ABSTRAK

Achmad Dedy Muria Setiawan, 2017, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Tarakan*.

Pembimbing : (1) Drs. H. M. Mustofa, SH. M.Ag (2) Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M,Ag

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar

Latar belakang penelitian didasarkan pada kenyataan yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa Sekolah Menengah Atas yang kurang memperhatikan dalam kebiasaan belajarnya. Dengan asumsi bahwa antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mempunyai hubungan, permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kebiasaan belajar agama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tarakan tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana kebiasaan belajar agama Islam (X) siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tarakan; 2) bagaimana prestasi belajar PAI (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tarakan; 3) apakah ada pengaruh yang cukup signifikan antara kebiasaan belajar agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tarakan.

Penelitian ini menggunakan metode survai dengan teknik korelasional. Subyek penelitian sebanyak 127 responden, menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk menjaring data X dan informasi dokumenter prestasi belajar PAI untuk menjaring data Y.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: **(1)** kebiasaan belajar agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Tarakan termasuk baik, ditunjukkan oleh nilai rata-rata M_X = 75,91. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar agama Islam termasuk dalam kategori baik karena berada di interval 65,00 – 84,40. **(2)** prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Tarakan termasuk baik, ditunjukkan oleh nilai rata-rata M_Y = 86,66. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI termasuk dalam kategori baik karena berada di interval 89 - 94. **(3)** terdapat hubungan antara kebiasaan belajar agama Islam dengan prestasi belajar PAI, ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_{XY} = +0,269. Hal ini menunjukkan bahwa arah korelasinya positif (koefisien korelasi bernilai positif), yang berarti bahwa semakin baik kebiasaan belajar agama Islam maka semakin baik prestasi belajar PAI dan sebaliknya semakin buruk kebiasaan belajar agama Islam maka semakin buruk prestasi belajar PAI. **(4)** Adapun besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh kebiasaan belajar agama Islam terhadap prestasi belajar PAI adalah kecil, hal ini ditunjukkan oleh r_{XY} observasi ($_{rXY}$ = 0,269) berada dalam interval 0,20 – 0,399 yang berarti rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id